

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PADUKUHAN
KADIROJO II PURWOMARTANI KALASAN**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana keperawatan



OLEH

ELISABETH SOFIA ARIFIN

KP.19.01.348

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PADUKUHAN
KADIROJO II PURWOMARTANI KALASAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

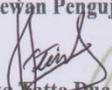
Elisabeth Sofia Arifin

KP.19.01.348

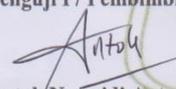
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 09.08.2023

Susunan Dewan Penguji

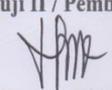
Ketua Dewan Penguji


Fransiska Fatah Dina Lembang, S.Kep, Ns., M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama


Antok Nurwidi Antara, S.Kep, Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping


Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

Yogyakarta.. 24.08.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners


Yuli Ernawati, S. Kep, Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisabeth Sofia Arifin
NIM : KP.19.01.348
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Padukuhan Kadirojo II Purwomartani Kalasan Yogyakarta

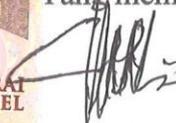
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023.....

Yang membuat pernyataan,




Elisabeth Sofia Arifin
NIM.19.01.348



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II Purwomartani kalasan, kabupaten Sleman”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing satu yang memberikan bimbingan ,dukungan,dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kep.,selaku pembimbing dua yang memberikan bimbingan, dukungan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta, kakak-adik, keluarga besar, sahabat, teman yang telah memberikan dukungan, motivasi lewat nasihat doa dan materi.
7. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu membantu, mengingatkan dan memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Tak lupa juga sampaikan kepada Vharif, Juniyanti, Grace, febelina dan kakak Ecak, yang sudah membantu, memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama menyusun skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, Kamis 24 Agustus 2023

Elisabeth Sofia Arifin

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PADUKUHAN KADIROJO II PURWOMARTANI KALASAN

Elisabeth Sofia Arifin¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi merupakan peningkatan darah sistolik berada diatas normal 140 mmHg. Prevelensi hipertensi diprovinsi Indonesia sebesar 25, 8%. Seiring terus meningkat angka kejadian yang akhirnya menambah jumlah angka kematian, salah satu faktor mempengaruhinya adalah perilaku tindakan pengendalian dan dukungan keluarga baik dalam bentuk dukungan informasional, emosional, penghargaan/penilaian, dan dukungan instrumental baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang berbentuk korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross Sectional*, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *spearman Rank*, Populasi sebanyak 110 lansia sampelnya 95 orang lansia.

Hasil : Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi nilai *p value* =0,031 < 0,05 dengan nilai *correlation coefficient* 0,222 menunjukkan keeratan yang rendah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi

Kata kunci : *Dukungan keluarga, Hipertensi, Tindakan pengendalian, Lansia.*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO CONTROL MEASURES
BLOOD PRESSURE IN ELDERLY PATIENTS WITH HYPERTENSION
IN PADUKUHANKADIROJO II PURWOMARTANI KALASAN**

Elisabeth Sofia Arifin¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background : Hypertension is a systolic blood above normal 140 mmHg. The prevalence of hypertension in Indonesia province was 25.8%. As the incidence continues to increase, which eventually increases the number of deaths, one of the influencing factors is the behavior of control measures and family support in the form of informational, emotional, reward/assessment, instrumental support in good health and in illness.

Objective : To determine the relationship of family support with blood pressure control measures in the elderly with hypertension in Padukuhan Kadirojo II Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Methods : This type of research is quantitative research using descriptive analytical method in the form of correlational using cross Sectional approach, sampling technique is purposive sampling. Data analysis using spearman Rank statistical test, a population of 110 elderly sampled 95 elderly people.

Results : The results of this study showed that there is a relationship of family support with blood pressure control measures in the elderly hypertensive patients p value =0.031<0.05 with a correlation coefficient of 0.222 showed low closeness.

Conclusion : There is a significant relationship between family support and blood pressure control measures in the elderly with hypertension.

Keywords : Family support, hypertension, control measures, elderly.

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Hipertensi.....	13
2. Dukungan keluarga.....	23
3. Lansia.....	27
4. Pengendalian hipertensi	31
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Rancangan Penelitian	38
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Alat Penelitian	43
G. Pengolahan Dan Analisis Data.....	44
H. Analisis Data	46

I. Rencana Jalannya Penelitian	47
J. Validitas Dan Reliabilitas.....	51
K. Etika Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tempat penelitian	54
B. Hasil penelitian.....	55
C. Pembahasan	59
D. Keterbatasan penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian	9
Tabel 2. Klasifikasi hipertensi.....	22
Tabel 3. Klasifikasi Indeks Masa Tubuh.....	22
Tabel 4. Niali normal tekanan darah	23
Tabel 5. Indikator alat ukur dukungan keluarga	28
Tabel 6. Definisi operasional	42
Tabel 7. Kisi-kisi kuisisioner dukungan keluarga.....	42
Tabel 8. Kisi-kisi kuisisioner tindakan pengendalian tekanan darah.....	43
Tabel 9. Distribusi frekuensi karateristik presentase responden	56
Tabel 10. Distribusi frekuensi dukungan keluarga.....	57
Tabel 11. Distribusi tindakan pengendalian tekanan darah.....	58
Tabel 12. Distribusi hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori	34
Gambar 2. Kerangka konsep	35
Gambar 3. Alur pengumpulan data	48
Gambar 4. Dokumentasi penelitian	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol penelitian.....	92
Lampiran 2. Lembar Informasi Subyek (Ec).....	93
Lampiran 3. Surat studi pendahuluan	94
Lampiran 4. Surat Etical Clereance	95
Lampiran 5. Surat penelitian.....	96
Lampiran 6. Surat permohonan menjadi responden	97
Lampiran 7. Lembar kuisisioner	97
Lampiran 8. Surat persetujuan menjadi asisten penelitian.....	98
Lampiran 9. Surat uji validitas	99
Lampiran 10. Rekap hasil uji validitas dan reabilitas	100
Lampiran 11. Tabel khusus Univariat.....	101
Lampiran 12. Tabel khusus Bivariat	102
Lampiran 13. Lembar observasi tekanan darah	103
Lampiran 14. Daftar hadir responden	104
Lampiran 15. Dokumentasi penelitian	105
Lampiran 16 Rencana jadwal penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmhg dan peningkatan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmhg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat (Riskesdas, 2013). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal. Pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi penyebab kematian di dunia (WHO, 2015). Berdasarkan data dari lembaga kesehatan dunia yaitu WHO pada tahun 2015, penderita hipertensi di dunia yaitu sekitar 1,13 miliar. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, perkiraan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga pada setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (profil kemenkes RI, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 bahwa tercatat 1 milyar orang di dunia menderita hipertensi dan diperkirakan terdapat 7,5 juta kematian atau sekitar 12,8% dari seluruh total kematian disebabkan oleh hipertensi. Menurut *American Heart Association* (2014), sekitar 1 dari 3 orang dewasa menderita penyakit ini. Bahkan diperkirakan akan terus meningkat 7,2% atau sekitar 83,5 juta orang pada tahun 2030. WHO (*world health organization*) 2013 menunjukkan penderita hipertensi terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia dan terdapat 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Prevelensi tertinggi terdapat di wilayah Afrika yaitu sebesar 30% dan prevelensi terendah terdapat di wilayah amerika sebesar 18%.

Indonesia merupakan contoh negara berkembang dengan prevelensi penderita hipertensinya yang tinggi. Data Riskesdas di tahun 2013 menunjukkan rata-rata prevelensi hipertensi diseluruh provinsi Indonesia sebesar 25,8%. Provinsi-provinsi tertentu justru angka penderita hipertensinya lebih tinggi, antara lain Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Gorontalo (Kemenkes,2013). Berdasarkan data riskesdas (2018) menjelaskan bahwa Prevalensi hipertensi di provinsi Indonesia Kalimantan (44,1%), Jabar (43%), Jateng (37,5%), Jatim (37,5%), Kaltim (43,1%), Kalbar (38%), Sumsel (32,7%), Sulsel (32%), Sultra (32,2%), Sulbar (36%), Sulteng (32,2%), Gorontalo (32%), Papua (22,2%) dan prevalensi untuk provinsi sulut sebanyak (34%).

Menurut data profil kesehatan DIY (2022) Laporan Pemantauan Surveilans Terpadu penyakit puskesmas di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan bahwa hipertensi merupakan masalah yang termasuk dalam sepuluh penyakit terbesar dengan jumlah hipertensi sebesar 46,413 kasus hipertensi pada laki-laki 22,780 kasus, sedangkan pada perempuan sebanyak 26,633 kasus. Prevelensi hipertensi tertinggi di daerah provinsi Istimewa Yogyakarta terdapat lima kabupaten diantaranya adalah yang pertama Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 102.969 orang, kedua Kabupaten Sleman sebanyak 88.555 laki-laki sebanyak 43.477 kasus, ketiga Kabupaten Bantul melaporkan kejadian hipertensi sebanyak 58.255, keempat Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 32.660 orang, yang terakhir Kabupaten Kulon Progo sebanyak 28.915 orang (Dinkes DIY 2021. Alasan peneliti melakukan penelitian di puskesmas kalasan adalah karena hasil dari data laporan penyakit hipertensi dari Dinas Kesehatan Sleman bahwa Puskesmas Kalasan adalah puskesmas yang mengalami peningkatan kasus hipertensi dari tahun 2021- tahun 2022. Pada tahun 2021 puskesmas menempati urutan yang ke lima dari 25 puskesmas Sleman dengan kasus sebanyak 1576 penderita, sedangkan pada tahun 2022 puskesmas menempati urutan yang pertama

dari 25 puskesmas kabupaten Sleman dengan sebanyak 4, 217 kasus (Dinkes Kab.Sleman 2022). Alasan Peneliti akan melakukan penelitian di kabupaten Sleman adalah karena kabupaten sleman memiliki penduduk lansia yang perlu perhatian secara serius pada bidang kesehatan sebanyak 1.090.567 orang. Karena Kabupaten Sleman juga merupakan salah satu kabupaten tertinggi kasus penderita hipertensi dari 5 kabupaten di yogyakarta dengan kasus sebanyak 88.555 penderita. Sehingga peneliti Tertarik melakukan penelitian di kabupaten sleman Yogyakarta, berdasarkan data laporan penyakit hipertensi lansia di puskesmas kalasan dengan hasil kunjungan di 4 kelurahan pada tahun 2022 sebanyak 335 kasus, Kelurahan diantaranya adalah kelurahan purwomartani sebanyak 87 kasus, kelurahan Selomartani sebanyak 85 kasus, kelurahan Tamanmartani 83 kasus, kelurahan Tirtomartani sebanyak 80 kasus. Peneliti akan melakukan penelitiannya di kelurahan purmowartani karena dari kasus hipertensi terhadap empat kelurahan tersebut kelurahan purwomartani merupakan kelurahan yang paling tertinggi kasus hipertensi dengan sebanyak 87 kasus, data kasus hipertensi tertinggi dari 21 padukuhan Kelurahan purwomartani terdapat di padukuhan kadirojo II dengan kasus sebanyak 23 penderita. Data laporan penyakit hipertensi lansia dari ibu kader Kadirojo II sebanyak 110 kasus. Selain itu masalah hipertensi merupakan masalah kesehatan pertama dari 10 besar penyakit yang terjadi di Yogyakarta profil dinas kesehatan provinsi.

Tekanan darah tinggi dapat meningkatkan risiko stroke dan jantung koroner yang dapat menyebabkan kematian tertinggi apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik dapat menyebabkan komplikasi dari berbagai penyakit seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal, dan kebutuhuan. Hipertensi banyak terjadi pada umur 35-44 tahun (6,3%), umur 45-54 tahun (11,9%), dan umur 55-64 tahun (17,2%), sedangkan menurut tingkat status ekonominya proporsi terbanyak pada tingkat menengah ke bawah (27,2%) dan menengah

(25,9%). Sehingga para penderita hipertensi membutuhkan penatalaksanaan lebih lanjut baik secara farmakologi maupun secara non-farmakologi (kemenkes RI, 2019).

Tindakan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi tidak hanya mendapatkan dukungan dari keluarga saja atau mendapatkan motivasi dari orang sekitar, akan tetapi pengendalian tekanan darah ini bisa dari pengetahuan dalam individu penderita hipertensi dan pengendalian makanan dan aktifitas juga. Tindakan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi merupakan suatu kekuatan untuk mengarahkan berperilaku dan berpartisipasi dalam kegiatan untuk mencapai tujuan kesembuhan penyakitnya (Zaenurrohmah & Rachmayanti 2017).

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasi dan dukungan instrumental. Keluarga mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarganya agar selalu produktifitas tinggi dalam bentuk mengenal masalah kesehatan dan mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah kesehatan, kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit, kemampuan memanfaatkan sarana kesehatan yang tersedia di lingkungannya. Hal ini didasarkan dengan teori *Health belief model* menurut Strecher dan Rosentock (1998) menyatakan bahwa seseorang mengambil tindakan (*custo Action*) jika merasakan gejala penyakit yang mengancam atau informasi fisik yang dirasakan (WHO 2018). Dukungan keluarga adalah salah satu faktor yang menentukan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalankan proses perawatan.

Lansia merupakan proses penuaan dan akhir dari perkembangan manusia. Proses akhir perkembangan ditandai dengan adanya penurunan fungsi organ pada tubuh akibat dari berkurangnya jumlah kemampuan sel tubuh Hipertensi pada lansia terjadi karena adanya penebalan pada dinding arteri yang mengakibatkan penumpukan zat kolagen pada

lapisan otot, sehingga pembuluh darah berangsur-angsur mengalami penyempitan dan menjadi kaku. Penyempitan pada sistem peredaran darah mengakibatkan kenaikan tekanan darah diatas nilai normal yaitu tekanan sistolik ≥ 140 mmHg sedangkan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg (Devi *et al.*, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Wahid & Farhan (2020) tentang hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden yang mengalami hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden dengan keluarga baik yaitu sebanyak 60 responden (48,8%), responden dengan pengendalian hipertensi kurang baik yaitu sebanyak 56 responden (52,8%). p value 0,000 OR 4,9. Dalam penelitian ini sangat diharapkan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi dan keluarganya terkait memodifikasi gaya hidup dan farmakologis serta bahaya hipertensi yang tidak terkontrol. Uraian diatas menunjukkan ada hubungan antara dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental dengan perilaku lansia pengendalian hipertensi. Hasil penelitian Zaenurromah & Racmayanti (2017) tentang Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*, diolah menggunakan *chi square*, total sampel 50 lansia. Hasil bivariat terdapat hubungan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian ($p = 0,019$). Dalam penelitian ini diharapkan untuk melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi tentang hipertensi pada lansia melalui penyuluhan ataupun lewat media.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan peneliti pada sabtu 4 februari 2023 dengan penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II kelurahan Purwomartani kalasan Sleman tercatat ada 110 kasus, data ini

didapatkan dari hasil rekap kader di padukuhan kadirojo II selama 6 bulan terakhir. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang responden penderita hipertensi, 5 diantaranya keluarga mendukung pasien dalam proses pengobatan seperti mengingatkan untuk diet makan makanan yang diasinkan dan mengingatkan untuk istirahat dan menerima apa adanya, 2 diantaranya juga jarang melakukan olahraga karena cepat merasa lelah dan juga belum terlalu paham tentang penyakit hipertensi dan tidak teratur minum obat karena kondisi tubuh sudah merasa lebih baik, dan keluarga jarang memberikan informasi tentang hipertensi, 3 diantaranya tidak membantu dalam proses pengobatannya seperti menghantar ke pelayanan kesehatan untuk mengecek tekanan darah. Hal yang lain ditemukan saat wawancara kepada pasien di padukuhan Kadirojo II adalah jika hipertensi kambuh tindakan yang dilakukan hanya istirahat saja atau beli obat di warung. Oleh karena itu masalah yang ditemukan pada pasien hipertensi di padukuhan kadirojo II adalah keluarga pasien belum mendukung sepenuhnya dalam pemulihan penyakit hipertensi dan cara tindakan untuk mengendalikan tekanan darah belum tepat dan benar dan didukung oleh penelitian Wahyudi tentang hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi dengan hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian hipertensi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada lansia Penderita Hipertensi Di Padukuhan Kadirojo II Purwomartani Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu “ apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada lansia penderita hipertensi di padukuhan Kadirojo II Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di padukuhan Kadirojo II Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang dukungan keluarga dan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia penderita hipertensi.

2. Bagi Padukuhan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi padukuhan sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang kesehatan khususnya untuk mencegah terjadinya peluang hipertensi.

3. Bagi keluarga atau responden

Sebagai tambahan pengetahuan dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi dan mengetahui penyebab dan faktor yang mempengaruhi hipertensi dengan cara pencegahan terjadinya hipertensi.

4. Bagi Institusi Stikes Wirahusada

Penelitian diharapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan mampu dijadikan referensi penelitian selanjutnya tentang Hipertensi.

5. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bisa melakukan promosi kesehatan kepada penderita hipertensi tentang hipertensi.

6. Bagi Peneliti Lain

Asil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang hipertensi secara mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk di Ruang lingkup materi Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan keluarga

2. Responden

Sasaran penelitian ini adalah penderita hipertensi yang memeriksa kesehatannya di posyandu padukuhan Kadirojo II

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di padukuhan Kadirojo II

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
keaslian penelitian

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Wahid & Farhan 2020) Judul penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Pengendalian Hipertensi”.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain survey Analitik dengan pendekatan <i>cross Sectional</i> . Populasinya adalah prolans sebanyak 106 orang, sampelnya sebanyak 106 responden yang mengalami hipertensi. Uji statistik yang digunakan adalah <i>Chi Square</i> .	Hasil pada penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Bandar Lampung.	Persamaan penelitian ini dengan yanag akan diteliti nanti adalah terdapat pada variabel bebas yaitu hubungan dukungan keluarga dan sama-sama menggunakan instrument kuisisioner, pada pasien hipertensi.	perbedaan dengan penelitian ini dengan teliti adalah terdapat pada variabel terikat yaitu tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi, penelitian yang akan diteliti adalah tindakan pengendalian hipertensi.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	(Zaenurrohmah & Rachmayanti 2017). "Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia".	Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode observasional pendekatan <i>cross sectional</i> populasi dalam penelitian ini 65 lansia, Sampel yang digunakan adalah seluruh lansia 50 orang lansia, intrumen kuisisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariate menggunakan uji Chi-square.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi dalam <i>p value</i> (0,019).	Persamaan penelitian yang akan dilakukan teliti nanti terdapat pada variabel terikat tindakan pengendalian tekanan darah, menggunakan kuisisioner	Perbedaan pada penelitian ini dengan yang diteliti nanti adalah terdapat pada variable bebas yaitu pengetahuan dan riwayat hipertensi, sedangkan yang diteliti nanti adalah dukungan keluarga.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	(Widyaningrum <i>et al</i> , 2019) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Gayam Sari Kota Semarang”.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. instrument yang digunakan adalah kuisisioner, teknik sampelnya adalah teknik <i>porpusive sampling</i> . Jumlah populasinya adalah 210 lansia penderita hipertensi dan jumlah sampelnya adalah 137 lansia penderita hipertensi. uji <i>Rank spearman</i> .	Hasil penelitian ini didapatkan 62 lansia responden terdapat dukungan keluarga baik 46(33,6%)0,000 $\leq q$ 0,05. Koefisien korelasi 0,874 yang artinya adalah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan obat pada lansia penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Gayam Sari Kota Semarang.	Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti nanti adalah variable terdapat pada variable bebas yaitu dukungan keluarga, dan juga sama-sama penderita hipertensi, sama-sama menggunakan instrument penelitian yaitu kuisisioner.	Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti nanti adalah terletak pada variable terikat yaitu kepatuhan minum obat yang diteliti nanti yaitu tindakan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	(Amelia & Kurniawati) dengan judul “ Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok”.	Metode penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah <i>cluster sampling</i> dan teknik <i>simple random sampling</i> . Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji chi square.	Hasil dalam penelitian ini adalah nilai $p=0,001$ yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi. Nilai $QR=5,704$ yang berarti responden mendapatkan dukungan keluarga baik dan lebih mudah untuk mematuhi diet hipertensinya, dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya.	persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti nanti adalah terdapat di variable bebas dukungan keluarga, sama-sama responden hipertensi.	Perbedaan pada penelitian ini dengan yang akan di teliti nanti terdapat pada variable terikat yaitu kepatuhan diet, pada penelitian yang akan diteliti nanti adalah Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang ditemukan pada bab IV tentang hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di padukuhan kadirojo II Kalasan Sleman Yogyakarta tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan dari keluarga pada lansia penderita hipertensi dengan kategori baik sebanyak 67 responden (70, 5%) dan responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 4 responden (4.2 %).
2. Tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi sebagian besar pada kategori baik sebanyak 84 responden (88, 4%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara variabel dukungan keluarga dengan variabel tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Padukuhan Kadirojo II Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta 2023 dengan uji *spearman rank* $0,031 < 0.05$ dengan nilai *correlation coefficient* 0.222 menunjukan keeratan rendah.

B. SARAN

1. Bagi padukuhan
Peneliti berharap padukuhan Kadirojo II penelitian ini sebagai bahan dasar dan informasi agar dapat mengetahui dukungan dari keluarga dan tindakan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi
2. Bagi lansia penderita hipertensi dan keluarga
Diharapkan keluarga penderita hipertensi dapat mempertahankan untuk memberi dukungan kepada lansia penderita hipertensi dan

dapat meningkatkan tindakan pengendalian hipertensi yang baik dan benar

3. Bagi institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan bagi Institusi hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi khusus prodi ilmu keperawatan dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan penyuluhan tentang hipertensi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

peneliti berharap agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai dukungan keluarga dan tindakan pengendalian tekanan darah mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap dukungan keluarga seperti faktor motivasi, kualitas hidup dan perilaku hidup dengan subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, N. K. A. (2012). Faktor resiko hipertensi pada masyarakat di desa kabongan Kidul kabupaten Rembang http://agnesia_nurarima_G2A008009_LAP_KTI_Pd_f//.html
- Amelia, R., & Kurniawati., I. (2020). "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok". *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana* 3(1): 77–90. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>.
- American Health Assosiation. (2014). "How to Control Your Blood Pressure". <http://americanheart.org/presenter.jhtml?identifier=578>.
- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anshari. Z. (2020). "Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya". *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik* 2(2): 54–61.
- Azizah, L.M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha.
- Bisnu, M.K.,& Kapel,B.J.,& Mulyadi. (2017). 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado', *E-Journal Keperawatan (E-Kp)*, Vol.5, No.1, Hlm.1-9.
- Cahyawaty, M.I. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia pengendalian hipertensi di wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. STIKES Bhakti Husada Mulya Madiun.
- Chasani, Siti, Dhia D, F. Laelatul A. (2022). "Nursing Analysis : Relationship of Family Support With Elderly". *Nursing Analysis: Journal of Nursing Research* 2(1): 46–57.
- Dinkes. (2022). "Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022". *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*.
- Dinar, M., & Ernawaty, S., (2022). "Jurnal Penelitian Perawat Profesional". *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(1): 153–58.
- Elivia & Hetty, N., (2022). "Hipertensi Lansia Di Masa Pandemi (Studi Kasus Usia 60-70 Tahun) Relationships Food Consumption Patterns And Blood Pressure Control Measures With". 02(November): 1–11.

- Feni, N. (2021). "Hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di desa kuok wilayah kerja upt blud puskesmas kuok tahun 2021".
- Fratidina & Yudhia. "Editorial Team Jurnal JKFT". 7.
- Friedman. (2013). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Group, Technology. (2018). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Studi: Literature Review I". *Information Management and Business Review* 36(4): 25–37. <https://ojs.amhinternational.com/index.php/imbr/article/view/2461/1696>.
- Hayati, D. & Parliani & Wahyuni.T. (2021). *Keperawatan Keluarga: Riset dan Praktik*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Herlinah. L. & Wiarsih (2013). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi". *Jurnal Keperawatan Komunitas* 1(2): 108115.
- Irmawati. D. (2018). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Boyolali". : 1–21.
- Kemenkes RI. (2017). Infodatin Hipertensi. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI & Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI & Depkes RI. (2021). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. Jakarta: Mentri Kesehatan RI.
- Kuncoro, M.W. & Soeharto, T, N. (2015). Dukungan Suami dan Kepuasan Kerja yang Dimediasi oleh Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Ibu yang Bekerja. *Jurnal Psikologi* (42)3. Hal. 207-216
- Lestari. S & Sofiana. (2014). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Memeriksa Tekanan Darahnya. *Jom Psik* Vol 1 No. 2." (2006): 1–10.
- Lavenia, N. T. I., & Umi, S. 2023. "Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi".

- Lubis. (2013). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalankan pengobatan pada pasien hipertensi di puskesmas Indrapura Kabupaten Batu Bara.
- Marlini & Lili & Tantan, S. (2017). *Question dan answer hipertensi*. Jakarta: Gramedia
- Ningrum & Sandra P., (2019). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta". *Naskah Publikasi Universitas Aisyiyah Yogyakarta*: 1–11. <http://digilib.unisayogya.ac.id/4623/>.
- Nurani B. (2015). "risk factors of hypertension. Faculty of Medicine, University of Lampung.
- Nurwulan, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi di RSUD Sleman. Skripsi: Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan
- Notoatmodjo, S. (2014), *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Nugroho.H. A. (2012). Perubahan fungsi fisik dan dukungan keluarga dengan respon psikososial pada lansia di Kelurahan Kembangarum Semarang. *Fikkas*, 1(1)
- Nuraini, B. (2015). "Risk Factors of Hypertension". *J Majority* 4(5): 10–19.
- Nurmayani & fauzia, F. T. & Rahayu & Putri, R. Sari, suci. I. (2021). *Hipertensi (Si pembunuh senyap)*. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya.
- Nursalam. S. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pendekatan praktis*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Pradani, S.A. (2021). Hubungan Dukunga Keluarga Dengan Pengaturan Pola Makan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka.
- Rina, p. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada penderita rawat inap di RSU Sari Mutiara Medan
- Riskesdas. (2013). Hipertensi penyakit jantung dan pembuluh darah. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/43/hipertensi-di-indonesia-berdasarkan-riskesdas-2013>

- Rodiyah E. S., & Tohri T., & Ramadhan M.D. (2020). "Hubungan tingkat pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung". Vol 10, no 2.
- Setyaningsih R., & Ningsih S. (2019). "Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi". *Indonesian Journal On Medical Science* 6(1): 79–85.
- Soesanto, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal keperawatan dan masyarakat STIKES cendikia Utama Kudus*.
- Sugiyono, P. D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Sumartini, N. P., & Zulkifli, Z., & Adhitya, M. A. P. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 47
- Tambunan, F. F., & Nurmayani & Sari, P. R. R. P., & Sari, S, I. (2021). Buku Saku Hipertensi Si Pembunuh Senyap "Yuk kenali pencegahan dan penangananya: CV. Pusdikra Mitra Jaya, Medan
- Trisnawan. A., (2019). *mengenal Hipertensi*. Sembungharjo Genuk Semarang: Mutiara Aksara.
- Tumenggung, I (2013). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hiper tensi DI RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolongo, Vol 1).
- Wahyuni. (2018). *Buku saku peduli hipertensi untuk kader posyandu*. Yogyakarta: K-Medika.
- Wahid, T & Farhan, A. (2020). Hubungan Dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas panjang kota Bandar lampung. *Malahayati Nursing Journal*.
- Widiandari, T. D., & Esti W., & Yanti R., (2018). "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lansia Dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi Di Poli Interna RST Dr. Soepraoen Malang". *Nursing News* 3(1): 785–90.
- Widyaningrum, D., & Retnaningsih, D., & Tamrin. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas* Vol 2 No 2 2019.

WHO . (2015). *Hypertension*.

WHO. (2015). Hypertensions Fact Sheet Departement of Sustaintabel Development and Healty Environment. <http://www.searo.who.int/linkfiles/non-communicabledisease.hipertensi>

WHO & SEARO. (2015). Hypertension Fact Sheet. Departmen Of Sustainable Development And Healty Environmentas.

WHO, *a global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis[internet]. Switzerland: World Health Organization*; (2019) [disitasi tanggal 4 Oktober 2016]. Tersedia dari: [http://www. Ish-world.com/downloads/pdf/global_brief_hypertension.pdf](http://www.Ish-world.com/downloads/pdf/global_brief_hypertension.pdf)

World Health Organization. Obesity and Overweight. 2021

Zainuri. I., (2015). Hubungan Pendampingan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Desa Watukosek. Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Zaenurrohmah. D. H., & Rachmayanti. R. D. (2017). "Relationship Between Knowledge and Hypertension History with Blood Pressure Control in Elderly". *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(2): 174